



## Studi Kemampuan Teknik Bolavoli Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Annisa Fitri<sup>1</sup>, Yuni Astuti<sup>2</sup>, Erianti<sup>3</sup>, Sepriadi<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[annisafitri8384@gmail.com](mailto:annisafitri8384@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [erianti@fik.unp.ac.id](mailto:erianti@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,

[sepriadi@fik.unp.ac.id](mailto:sepriadi@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.139>

Kata Kunci : Bolavoli, Padang Pariaman, Teknik

Abstrak : Kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai belum terlihat baik, hal ini terlihat saat melakukan servis yang sering nyangkut di net dan keluar dari lapangan, *Passing* yang sering melenceng ketika menerima serangan lawan, dan *Smash* yang tidak memiliki tenaga saat memukulnya serta sering nyangkut di net. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 20 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 orang siswa putra saja. Untuk mendapatkan data menggunakan tes kemampuan bolavoli yaitu, tes kemampuan servis, passing bawah, passing atas dan smash.

Hasil penelitian kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai dari 13 orang siswa, untuk kategori kurang sekali dan baik sekali masing-masing ada 1 orang (7,69%), kemampuan teknik bolavoli kategori kurang dan sedang masing-masing ada 4 orang (30,77%), dan kemampuan teknik bolavoli kategori baik ada 3 orang (23,08%). kemampuan teknik bolavoli di atas skor kelompok rata-rata adalah 7 orang (53,85%), dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu pun yang memilikinya, dan siswa yang memiliki kemampuan teknik bolavoli di bawah skor kelompok rata-rata adalah 6 orang (46,15%).

Keywords : Volleyball, Padang Pariaman, Engineering

Abstract : *The volleyball technical abilities of Batang Anai 1 Public High School students do not yet look good, this can be seen when serving which often gets caught in the net and goes out of court, Passing which often goes off the mark when receiving the opponent's attack, and Smash which has no power when hitting it and often gets stuck in the net. The aim of this research is to find out the volleyball technical abilities of students at SMA Negeri 1 Batang Anai*

*This type of research is descriptive research. The population of this study was 20 people with sampling using the Purposive Sampling technique, so the sample in this study was only 13 male students. To obtain data, we use volleyball ability tests, namely, tests of service ability, lower passing, upper passing and smash.*

*The results of the research on the volleyball technical abilities of students at SMA Negeri 1 Batang Anai from 13 students, in the very poor and very good categories there was 1 person each (7.69%), the volleyball technical abilities in the poor and moderate categories were 4 people each (30.77%), and the volleyball technical abilities in the good category were 3 people (23.08%). Volleyball technical ability above the average group score is 7 people (53.85%), in the average group score there is no one who has it, and students who have volleyball technical ability below the average group score are 6 people (46.15%).*

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan permainan yang mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan. Setiap cabang olahraga mempunyai cara dan karakteristik tersendiri, begitu pula dengan permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa keterampilan yang tidak dapat dipisahkan yaitu passing atas, passing bawah, smash, blok, servis atas, servis bawah. (Arie Asnaldi 2020).

Olahraga bolavoli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun lingkungan umum (Yusril Keswando, dkk (2022).

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak langsung kontak dengan tubuh, sebab dibatasi oleh jarring yang secara langsung menjadi tantangan bagi pemain untuk melewati bola ke daerah lawan tanpa menyentuh jarring (Arie Asnaldi 2020)

Dalam permainan bolavoli memerlukan kerja sama yang sangat baik antar anggota tim nya, selain kekompakan dan respon yang cepat permainan bolavoli juga membutuhkan kondisi fisik yang prima, mental bertanding, dan teknik permainan yang tinggi agar mampu bertahan dan melakukan serangan dengan efektif dan efisien (Kajian & Ilmu, 2023).

Teknik adalah suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dengan demikian teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku dalam mencapai suatu hasil yang optimal (Erianti, Yuni Astuti, 2019).

Dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik sangat penting, ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan bolavoli. Pertama servis Dieter Beutelathl (2012:9) "mengatakan bahwa servis adalah sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, tetapi servis ini berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang".

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang meliputi servis, *passing* dan *smash*. Dari ketiga teknik tersebut merupakan teknik dasar yang wajib dikuasai dengan baik dan benar oleh setiap tim dalam permainan bolavoli, karena pada setiap tim diwajibkan untuk menyerang, bisa menguntungkan untuk setiap tim karena penyerangan yang bagus bisa menghasilkan poin dan meraih kemenangan (Dimiyati et al., 2022)

Servis dalam permainan bolavoli merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, dan servis juga dikatakan sebagai serangan awal untuk memperoleh angka (Haq & Astuti, 2023). Melakukan servis juga harus memiliki kekuatan fisik yaitu kekuatan dan kelenturan.

Kekuatan adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuan dalam mempergunakan otot-otot untuk menerima beban sewaktu bekerja (M. Sajoto 2005). Srdangkan kelenturan menurut Syafruddin (2013) adalah "salah satu elemen kondisi fisik yang menentukan keterampilan-keterampilan gerakan, mencegah cedera, mengembangkan kemampuan kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelincahan, koordinasi".

Yang kedua adalah *smash* merupakan modal untuk mendapatkan angka atau mematahkan servis lawan, pukulan keras atau *smash*, disebut juga spike merupakan

bentuk serangan yang paling banyak di pergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. (Ui Mulya, Padli 2019).

*Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. *Smash* atau pukulan keras disebut juga *spike* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam dan variasinya (Topan Arisandi, dkk 2023).

Yang ketiga *Passing*, *Passing* terbagi menjadi dua yaitu *Passing* atas Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditebuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan  $\pm 45^\circ$ . Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Bayu Purwo Adhi, dkk, 2023).

Teknik dasar *passing* bawah merupakan kegiatan untuk menerima serangan *smash* dari tim lawan dan menggunakan lengan tangan bawah. Sejalan dengan pernyataan tersebut *passing* bawah adalah teknik yang dominan digunakan untuk menciptakan serangan dan menghasilkan point (Bagus Prayoga, 2021).

Dari beberapa teknik dasar bolavoli tersebut teknik dasar *passing* menjadi teknik yang paling penting untuk membangun serangan dan memperkuat pertahanan. Serangan rangkaian hanya dapat dilakukan jika pemain menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan akurat. Jika *passing* yang dilakukan tidak akurat, *spike* penyerang tidak akan berhasil (Xi et al., 2023).

Bolavoli di SMA Negeri 1 Batang Anai sudah termasuk kedalam intrakurikuler

maupun ekstrakurikuler. Dalam konteks intrakurikuler adalah bagian dari sistem pendidikan yang mencakup semua kegiatan belajar yang dilakukan di dalam lingkungan kelas atau dalam waktu pembelajaran resmi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat serta meningkatkan prestasi bagi anak yang berbakat (Sari & Astuti, 2023).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (2013:1) menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru olahraga SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, prestasi bolavoli di sekolah tersebut masih rendah hal ini dapat dilihat sewaktu mengikuti pertandingan antar SMA dan mengalami kekalahan pada tanggal 15 Oktober 2024 di SMA Negeri 11 Bungus. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya waktu latihan, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya pembinaan yang terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sugiyono (2017) mendefinisikan "populasi sebagai jumlah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1

Batang Anai yang ikut dalam kegiatan latihan bolavoli berjumlah sebanyak 20 orang dengan rinci 13 orang siswa putra dan 7 orang siswa putri.

Yusuf (2005:150) dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik di atas maka penelitian ini diambil 13 orang siswa putra saja.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, menurut Yusuf (2005:62) menyatakan bahwa "Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail". Sesuai dengan pendapat ini, maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fisik dan sifat populasi tertentu, tentang kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

## HASIL

Hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui di lapangan yang berkaitan dengan studi kemampuan teknik bolavoli siswa di SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

### 1. Variabel Kemampuan Teknik Sevis

Hasil pengukuran tes kemampuan teknik servis dari 13 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diperoleh skor tertinggi adalah 23 dan skor terendah yaitu 5, dan jarak pengukuran (*range*) adalah 18, kemudian diperoleh nilai

rata-rata (mean) 15,92, standar deviasi yaitu 4,91, dan nilai tengah (median) adalah 16. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik servis siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil data kemampuan teknik servis bolavoli

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 23	0	0
Baik	18-23	4	30,77
Sedang	13-17	6	46,15
Kurang	9-12	2	15,38
Kurang Sekali	< 9	1	7,69
Jumlah		13	100

Sumber: Hasil Data Penelitian

### 2. Variabel Kemampuan Passing Bawah

Hasil pengukuran dari tes kemampuan teknik *passing* bawah dari 13 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diperoleh skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah yaitu 4, dan jarak pengukuran (*range*) adalah 14, kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) 10,54, standar deviasi yaitu 3,99, dan nilai tengah (median) adalah 10. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *passing* bawah siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil data kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 17	1	7,69
Baik	13-17	4	30,77
Sedang	9-12	3	23,08
Kurang	5-8	4	30,77
Kurang Sekali	< 5	1	7,69
Jumlah		13	100

Sumber: Hasil Data Penelitian

### 3. Variabel Kemampuan Passing Atas

Hasil pengukuran tes kemampuan teknik *passing* atas dari 13 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diperoleh skor tertinggi adalah 19 dan skor terendah yaitu 6, dan jarak pengukuran (*range*) adalah 13, kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,31, standar deviasi yaitu 4,17, dan nilai tengah (median) adalah 12. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *passing* atas siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil data kemampuan teknik *passing* atas bolavoli

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 19	0	0
Baik	14-19	6	46,15
Sedang	10-13	2	15,38
Kurang	6-9	5	38,46
Kurang Sekali	< 6	0	0
Jumlah		13	100

Sumber: Hasil Data Penelitian

### 4. Variabel Kemampuan Teknik Smash

Hasil pengukuran tes kemampuan teknik *smash* dari 13 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diperoleh skor tertinggi adalah 26 dan skor terendah yaitu 7, dan jarak pengukuran (*range*) adalah 19, kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,23, standar deviasi yaitu 5,61, dan nilai tengah (median) adalah 11. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *smash* siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil data kemampuan teknik *smash* bolavoli

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 21	0	0

Baik	15-21	4	30,77
Sedang	9-14	4	30,77
Kurang	4-8	5	38,46
Kurang Sekali	< 4	0	0
Jumlah		13	100

Sumber: Hasil Data Penelitian

### 5. Variabel Kemampuan Teknik Bolavoli

Hasil pengukuran tes kemampuan teknik bolavoli dari 13 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diperoleh skor tertinggi adalah 65 dan skor terendah yaitu 37, dan jarak pengukuran (*range*) adalah 28, kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) 49,92, standar deviasi yaitu 8,00, dan nilai tengah (median) adalah 50. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil data kemampuan teknik bolavoli

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	> 62	1	7,69
Baik	54-62	3	23,08
Sedang	46-53	4	30,77
Kurang	38-45	4	30,77
Kurang Sekali	< 38	1	7,69
Jumlah		13	100

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil data dari 13 orang maka diperoleh data kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, maka diperoleh data siswa yang memiliki kemampuan teknik bolavoli di atas skor kelompok rata-rata adalah 7 orang (53,85%), dalam skor kelompok rata-rata tidak ada seorang pun yang memilikinya, dan siswa yang memiliki kemampuan teknik bolavoli di bawah skor kelompok rata-rata adalah 6 orang (46,15%).

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui di lapangan yang berkaitan dengan studi kemampuan teknik bolavoli siswa di SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

### 1. Kemampuan Teknik Servis Bolavoli Siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang tes kemampuan servis bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 13 orang kemampuan teknik servis siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, untuk kategori kurang sekali ada 1 orang (7,69%), kemampuan teknik servis kategori kurang ada 2 orang (15,38%), kemampuan teknik servis kategori sedang ada 6 orang (46,15%), kemampuan teknik servis kategori baik ada 4 orang (30,77%), dan untuk kategori baik sekali ada 0.



Sumber: Dokumentasi Penelitian

### 2. Kemampuan Teknik Passing Bawah Bolavoli SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dari 13 orang yang memiliki kemampuan teknik *passing* bawah dengan kategori kurang sekali dan baik sekali masing-masing ada 1 orang (7,69%),

kemampuan teknik *passing* bawah kategori kurang dan baik masing-masing ada 4 orang (30,77%), dan kemampuan teknik *passing* bawah kategori sedang ada 3 orang (23,08%).



Sumber: Dokumentasi Penelitian

### 3. Kemampuan Teknik Passing Atas Bolavoli Siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik *passing* atas bolavoli siswa di SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dari 13 orang siswa yang memiliki kemampuan teknik *passing* atas dengan kategori kurang sekali dan baik sekali masing-masing ada 0, kemampuan teknik *passing* atas kategori kurang ada 5 orang (38,46%), kemampuan teknik *passing* atas kategori sedang ada 2 orang (15,38%), dan kemampuan teknik *passing* atas kategori baik ada 6 orang (46,15%).



Sumber: Dokumentasi Penelitian

### 4. Kemampuan Teknik Smash Bolavoli Siswa SMA Negeri 1 Btang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik *smash* bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten

Padang Pariaman, dari 13 orang yang memiliki kemampuan teknik *smash* dengan kategori kurang sekali dan baik sekali ada 0, kemampuan teknik *smash* kategori kurang ada 5 orang (38,46%), dan kemampuan teknik *smash* kategori sedang dan baik masing-masing ada 4 orang (30,77%).



Sumber: Dokumentasi Penelitian

#### 5. Kemampuan Teknik Bolavoli Siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dari 13 orang siswa yang memiliki kemampuan teknik bolavoli kategori kurang sekali dan baik sekali masing-masing ada 1 orang (7,69%), kemampuan teknik bolavoli kategori kurang dan sedang masing-masing ada 4 orang (30,77%), dan kemampuan teknik bolavoli kategori baik ada 3 orang (23,08%).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan teknik servis Mayoritas siswa berada pada kategori sedang (46,15%), sementara yang memiliki kemampuan baik sekali 0%.

Kemampuan teknik *passing* bawah kemampuan teknik *passing* bawah menunjukkan distribusi kemampuan yang cukup merata, dengan kategori kurang

(30,77%) dan baik dengan kategori (30,77%). Kemampuan

Teknik *Passing* Atas distribusi kemampuan yang cukup merata, dengan kategori baik sebesar (46,15%), serta kategori kurang (38,46%). Kemampuan teknik *smash* mayoritas siswa berada pada kategori kurang (38,46%), dan kategori baik dansedang masing-masing ada (30,77%).

### DAFTAR PUSTAKA

Adhi, Bayu Purwo, et al. "Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.2 (2023): 548-553.

Arisandi, Topan, and Indri Susilawati. "Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli." *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)* 4.1 (2023): 31-40.

Asnaldi, Arie. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bolavoli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Journal of Physical and Outdoor Education*.

Asnaldi, Arie. Hubungan kelentukan dan daya ledak otot lengan terhadap kecepatan smsh bolavoli. *Physical Activity Journal*. (PAJU) 1.2 (2020).

Dieter Beutelath. (2012). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung. CV.Pientir jaya.

Dimayanti, M., Gustiawati, R., Rahayu, E.T., Studi, P., Jasmani, P., Rekreasi, K., Keguruan, F., Ilmu, D., Universitas, P., & Karawang, S., (2022). Pengembangan model latihan sirkuit

- berbasis teknik permainan bolavoli dalam ekstrakurikuler pada usia (13-15 tahun). *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 8(21), 74-87.
- Erianti, & Astuti, Y. (2019). *Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Haq, R. D., & Astuti, Y. (2023). Studi Kemampuan Teknik Bolavoli Siswa di SMP Negeri 1 IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. 6(11), 31-38.
- Kajian, A., & Ilmu, M. (2023). Bolavoli berbasis drill untuk atlet pemula mempertahankan atau memenangkan game yaitu servis, *smash*, dan blok. Permainan olahraga ini yaitu *smash*. 1(1), 11-18.
- Keswando, Yusril. Dkk. Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal porkes 5.1* (2022).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A (2013). Implementasi Kurikulum (2013:1)
- Mulyani, U.I., & Padli. (2019). Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri. 9(51).
- Prayogatama, Bagus. "Survei Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli." *Sport Science and Health* 3.1 (2021): 34-39.
- Sajoto, M. (2005). *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Press.
- Sari, S. N., & Astuti, Y. (2023). Studi Kemampuan Teknik Bolavoli Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Putra SMP Negeri 40 Kota Padang. 6(3), 14-22.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2013). *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: UNP Press.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung: Fakultas Pendidikan dan Kesehatan UPI.
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Press.
- Xi, K., Sma, I. P. A., & Yogyakarta, M. (2023). 1, 2 1,2. 5(2), 21-28.